



PENGARUH APLIKASI SAHABAT IBU HAMIL (ASIH) TERHADAP KEPATUHAN MINUM TABLET FE DAN KADAR HB IBU HAMIL

Endang Krismawati^{1*}, Bagoes Widjanarko², M. Zen Rahfiludin²

¹Magister Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, SH, Jl. Prof. Soedarto No.1269, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275, Indonesia

²Departemen Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, SH, Jl. Prof. Soedarto No.1269, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275, Indonesia

*endkris1976@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Upaya pencegahan anemia ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet. Rendahnya kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe memerlukan aplikasi untuk membantu mengingatkan minum tablet Fe. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap kepatuhan minum tablet Fe dan kadar Hb Ibu Hamil. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre test and post test control groups design*. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 66 ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH). Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* dan *Rank Spearman*. Ibu hamil yang diberikan aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) dapat meningkatkan skor pengetahuan, kepatuhan minum tablet Fe, dan sikap. Peningkatan skor kepatuhan minum tablet Fe dapat meningkatkan Hb sebesar 18,4%, setiap kenaikan skor kepatuhan minum tablet Fe dapat meningkatkan kadar Hb sebesar 0,02. Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) meningkatkan kepatuhan minum tablet Fe dan berpengaruh meningkatkan kadar Hb ibu hamil secara signifikan.

Kata kunci: aplikasi sahabat ibu hamil (ASIH); ibu hamil; kadar Hb; tablet Fe

THE EFFECT OF THE APLIKASI SAHABAT IBU HAMIL (ASIH) ON COMPLIANCE WITH TAKING FE TABLETS AND HB LEVELS OF PREGNANT WOMEN

ABSTRACT

One of the indicators to see the success of maternal health efforts is the maternal mortality rate (MMR). Efforts to prevent anemia in pregnant women are to get a blood-added tablet (TTD) of at least 90 tablets. The low adherence of pregnant women to take Fe tablets requires an application to help remind them to take Fe tablets. **Objective** to determine the effect of the Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) on adherence to taking Fe tablets and Hb levels of pregnant women. This research is a quantitative study with a *pre-test and post-test control groups design*. This study used 2 groups, namely the control group and the treatment group. The sample in this study were 66 pregnant women who received Fe tablets. The data was collected using a questionnaire and the Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH). Data analysis used *Mann Whitney* and *Rank Spearman* tests. Pregnant women who were given the Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) were able to increase knowledge scores, adherence to taking Fe tablets, and attitudes. An increase in the adherence score for taking Fe tablets can increase Hb by 18.4%, each increase in the adherence score for taking Fe tablets can increase Hb levels by 0.02. The application of Friends of Pregnant Women (ASIH) increases adherence to taking Fe tablets and significantly increases the Hb level of pregnant women.

Keywords: aplikasi sahabat ibu hamil (ASIH); pregnant mother; Hb levels; Fe tablets

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam upaya kesehatan ibu. Penjabaran AKI terdiri dari rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya. Angka AKI dalam hal ini bukan termasuk sebab lain seperti kecelakaan atau insidental di setiap 100.000 kelahiran hidup. Seluruh elemen masyarakat dan pemerintah harus bekerja keras untuk mencapai target SDG's tahun 2030 yaitu capaian angka sebesar 70/100.000 kelahiran hidup, namun capai pada tahun 2017 masih mencapai 39% dari target. "Salah satu penyebab kematian ibu adalah pendarahan karena anemia, dimana anemia merupakan menjadi akar masalah yang memberatkan kejadian kematian ibu. Saat ini kejadian Anemia pada ibu hamil di Indonesia khususnya masih diangka yang tinggi" (Kemenkes RI, 2018).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi serta dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dan bayi di dalam kandungan. Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok ibu hamil. Efek yang ditimbulkan pada saat hamil antara lain kelelahan, badan lesu, menurunnya kapasitas/ kemampuan produktifitas kerja. "Penyebab anemia yang umum selama kehamilan adalah kurangnya asupan zat besi, asupan asam folat, dan terjadinya perdarahan atau dapat terjadi karena interaksi antara ketiga penyebab tersebut" (Prawirohardjo, 2009). Hasil Riskesdas 2018 ibu hamil anemia di Indonesia sebesar 48,9% dimana sebanyak 84,6% mengalami anemia yang sebagian besar terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dilakukan dengan cara memberikan tablet tambah darah minimal 90 table selama periode kelahiran. "Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 64,0%, dimana angka ini masih kurang dari target Renstra tahun 2019 sebesar 98%" (Kemenkes RI, 2013).

Anemia ibu hamil dapat disebabkan faktor kecukupan konsumsi tablet Fe, jarak kehamilan, paritas, status gizi, serta penyakit infeksi. Penyebab terjadinya anemia yang utama adalah kurangnya asupan zat besi dalam makanan atau tablet tambah darah. Atik Purwandani 2016 menyebutkan bahwa ada hubungan asupan zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil dari penelitian yang dilakukan di Sukoharjo menunjukkan seluruh ibu hamil yang anemia tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, dan seluruh ibu hamil yang tidak anemia patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.⁴ Secara nasional tingkat konsumsi tablet Fe masih rendah, data riskesdas 2018 menemukan bahwa dari 73,8 % ibu hamil mendapatkan tablet besi, dimana hanya 63,8 % mengonsumsi tablet besi kurang dari 90 butir. Rendahnya tingkat konsumsi tablet besi disebabkan oleh faktor individu seperti lupa, kurang suka rasa dan juga rasa mual, kurang enak setelah mengonsumsi tablet besi. Selain itu rendahnya kesadaran dan pengetahuan terhadap bahaya dari anemia menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya konsumsi tablet besi ibu hamil.³ Perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang berasal dari dalam diri ibu hamil itu sendiri yaitu umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, pekerjaan. "Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe yang berasal dari luar misalnya adanya dukungan dari tenaga kesehatan, dukungan kader dan dukungan keluarga" (Ariyani, 2016).

Hasil studi yang dilakukan di beberapa kota menunjukkan adanya kesamaan dalam hal kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Hasil studi menunjukkan tidak ada beda lokasi penelitian yang dilakukan. Pemberian informasi secara terus menerus kepada ibu hamil selama proses kehamilan dengan berbagai media melalui leaflet, brosur atau aplikasi memberikan pengaruh

yang besar terkait dengan pengetahuan ibu tentang anemia dan perilaku kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe (Gusponeza & Martha, 2019).

Guna mendorong keberhasilan dari program Pemberian tablet Fe perlu dibangun strategi Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) yang efektif. Media promosi kesehatan yang kreatif dan inovatif harus terus didorong untuk mendukung keberhasilan suatu program kesehatan. Perkembangan teknologi yang pesat dan semakin meningkatnya pengguna smartphone dan internet di Indonesia menjadi pangsa pasar yang baik untuk media penyuluhan. Saat ini pengguna smartphone dan internet berjumlah 132,7 juta orang atau 51,8% total penduduk (Dasuki & Zamani, 2019). Tujuan penelitian ini yaitu untuk Untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap kepatuhan minum tablet Fe dan kadar Hb Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mranggen III Kabupaten Demak.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian Quasi Eksperiment *pre test and post test control groups design*. Penelitian ini menggunakan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sampel penelitian ini sebanyak 66 ibu hamil di wilayah Puskesmas Mranggen III yang sudah menerima tablet Fe dan memiliki smartphone berbasis android yang dipilih dengan teknik random sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan monitoring Tablet Fe menggunakan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH). Sebelum dilakukan pengambilan data, kuesioner dilakukan uji validitas dan reabilitas, uji validitas ini dilakukan dengan responden yang memiliki karakteristik yang sama, yaitu ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe. Pelaksanaan uji validitas adalah di Puskesmas Mranggen I dengan responden 19 responden dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga pertanyaan kuesioner tersebut adalah valid. Setelah semua pertanyaan valid, analisis dilanjutkan dengan uji Reliabilitas dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dinyatakan reliabel. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney* dan uji *Rank-Spearman*.

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe dan masih terdaftar di Puskesmas Mranggen III Kabupaten Demak yaitu 33 orang untuk kelompok perlakuan dan 33 orang untuk kelompok kontrol. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cluster random sampling. 33 Ibu hamil secara random diambil dari sejumlah populasi dari desa Banyumeneng, Batusari dan Kebonbatur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk kelompok perlakuan. Demikian juga 33 Ibu hamil secara random diambil dari sejumlah populasi dari desa Banyumeneng, Batusari dan Kebonbatur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk kelompok kontrol. Sampel kelompok perlakuan dan kelompok kontrol diambil di wilayah yang berbeda dan berjauhan (untuk menghindari pertukaran informasi) dengan menggunakan kriteria yang sama.

Data pengetahuan, sikap dan Kepatuhan tablet Fe diukur menggunakan Kuesioner. Kuesioner pengetahuan ada 24 pertanyaan yang meliputi pengertian anemia, tanda dan gejala anemia, faktor penyebab anemia, dampak anemia, manfaat Tablet Fe, Cara konsumsi tablet Fe dan efek samping tablet Fe, kuesioner sikap terdiri dari 13 pertanyaan meliputi sikap terhadap anemia, pencegahan anemia, efek dan kuesioner Kepatuhan minum Tablet Fe menggunakan kuesioner MMAS-8 dengan 8 item pertanyaan. Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) diisi oleh ibu hamil kelompok kontrol dengan mengunggah foto sebelum minum tablet Fe, ketika sudah diisi akan ada tanda check (v) pada kolom monitoring data pengguna. Dalam analisis uji normalitas data menggunakan *saphiro wilk* karena jumlah sampel per kelompok kurang dari 50. Uji statistik menggunakan uji independent *T-Test* apabila data berdistribusi normal, dan uji *Mann Whitney* dan uji *Rank Spearman* bila data tidak berdistribusi normal.

HASIL

Gambaran karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa usia kehamilan ibu hamil di wilayah Puskesmas Mranggen III berkisar 20 bulan, dengan jarak kehamilan sekitar 5 tahun. Dari 33 Ibu Hamil tersebut ada 8 ibu hamil dengan kehamilan pertama. Skor pengetahuan ibu hamil berkisar 70 dan skor kepatuhan minum tablet Fe berkisar 50. Ibu hamil sebagian besar tamat SMA/ MA yaitu berkisar 65%. Ibu hamil sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta yaitu berkisar 15%, dan sebagian besar beragama Islam yaitu hampir 100%. Berdasarkan uji One Way Anova untuk data numerik dan Fisher Exact untuk data kategorikal, antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol memiliki karakteristik yang sebanding ($p>0,05$).

Tabel 1.
Karakteristik Ibu Hamil

Variabel	N	Perlakuan		Kontrol		p
		Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Deviation	
Usia Kehamilan	33	21,6	7,13	20,1	7,99	0,688 *
Jarak Kehamilan	25	5,3	3,03	4,9	3,29	0,176 *
Pengetahuan	33	68,7	10,47	69,3	11,11	0,056 *
Kepatuhan Minum Tablet Fe	33	58,2	25,87	52,1	31,14	0,763 *
Pendidikan						0,233 **
Tamat SD/ MI		2		3		
		6,1%		9,1%		
Tamat SMP/ MTS		6		3		
		18,2%		9,1%		
Tamat SMA/MA		23		20		
		69,7%		60,6%		
Tamat Diploma/ Sarjana		2		7		
		6,1%		21,2%		
Pekerjaan						1,000 **
Pegawai		3		3		
		9,1%		9,1%		
Wiraswasta		4		5		
		12,1%		15,2%		
Lainnya		26		25		
		78,8%		75,8%		
Agama						0,500 **
Islam		33		32		
		100,0%		97,0%		
Kristen		0		1		
		0,0%		3,0%		

* One Way Anova ** Fisher Exact

Data pengetahuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol baik pre maupun post, kepatuhan minum tablet Fe pada kelompok kontrol pre, perlakuan dan kontrol post; dan sikap pada kelompok post berdistribusi tidak normal ($p<0,05$). Sementara data kepatuhan minum tablet Fe pada kelompok perlakuan pre dan kadar Hb post berdistribusi normal ($p>0,05$). Keadaan ini menghantarkan bahwa untuk membuktikan hipotesis harus digunakan uji Non Parametrik, yaitu uji Mann Whitney dan Rank Spearman. Data dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Sebaran Data Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Minum Tablet Fe, dan Kadar Hb

Variabel	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	P
Pengetahuan Pre	Perlakuan	0,947	33	0,112
	Kontrol	0,936	33	0,051
Pengetahuan Post	Perlakuan	0,813	33	<0,001
	Kontrol	0,929	33	0,032
	Total	0,899	66	<0,001
Kepatuhan Minum Tablet Fe Pre	Perlakuan	0,973	33	0,564
	Kontrol	0,919	33	0,018
Kepatuhan Minum Tablet Fe Post	Perlakuan	0,660	33	<0,001
	Kontrol	0,915	33	0,013
	Total	0,810	66	<0,001
	Total	0,979	66	0,298
Kadar Hb Post	Total	0,979	66	0,298
Sikap Post	Total	0,716	66	<0,001

Pada kelompok perlakuan memiliki skor pengetahuan awal sebesar 68,7 dan meningkat menjadi 87,8 setelah diberikan perlakuan. Sementara pada kelompok kontrol memiliki skor awal pengetahuan sebesar 69,3 dan meningkat menjadi 74,9 setelah diberikan perlakuan. Pada kelompok perlakuan memiliki skor kepatuhan minum tablet Fe awal sebesar 58 dan meningkat menjadi 93 setelah diberikan perlakuan. Sementara pada kelompok kontrol memiliki skor awal kepatuhan minum tablet Fe sebesar 52 dan meningkat menjadi 58 setelah diberikan perlakuan. Efek peningkatan pengetahuan dan kepatuhan minum tablet Fe akibat dari pemberian Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH).setelah diuji menggunakan Mann Whitney, seperti tertuang pada tabel 3.

Tabel 3.
Pengaruh Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Tablet Fe

Kelompok	Variabel	B	Std. Error	Mann-Whitney U	P	95% Confidence Interval		Partial Eta Squared
						Lower Bound	Upper Bound	
Perlakuan	Pengetahuan	12,9	2,74	249,0	<0,001	7,4	18,4	25,7%
	Kepatuhan Minum Tablet Fe	34,3	5,80	157,0	<0,001	22,7	45,9	35,3%

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa ibu hamil yang diberikan aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) memiliki skor pengetahuan 12,9 lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol dan peningkatan tersebut signifikan ($p < 0,001$). Pemberian aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 25,7%. Bahkan terhadap kepatuhan minum tablet Fe, aplikasi tersebut dapat meningkatkan skor yang lebih tinggi. Ibu hamil dengan pemberian Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) memiliki skor kepatuhan minum tablet Fe 34,3 lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol dan peningkatan tersebut signifikan ($p < 0,001$). Pemberian aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) dapat meningkatkan skor kepatuhan minum tablet Fe sebesar 35,3%.

Pengaruh pengetahuan terhadap sikap ibu Hamil, menunjukkan bahwa meningkatnya skor pengetahuan akibat dari pemberian aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) berefek juga pada skor sikap yang semakin tinggi. Hasil uji Rank Spearman menyimpulkan bahwa skor pengetahuan berpengaruh meningkatkan skor sikap secara signifikan ($r=0,618$; $p<0,001$). Peningkatan skor pengetahuan dapat meningkatkan skor sikap sebesar 59%. Pada gambar juga tampak bahwa setiap kenaikan skor pengetahuan dapat meningkatkan skor sikap sebesar 0,82.

Skor sikap meningkat akibat dari peningkatan skor pengetahuan berefek juga pada skor kepatuhan minum tablet Fe yang semakin tinggi. Hasil uji Rank Spearman menyimpulkan bahwa skor sikap berpengaruh meningkatkan skor kepatuhan minum tablet Fe secara signifikan ($r=0,506$; $p<0,001$). Peningkatan skor sikap dapat meningkatkan skor kepatuhan minum tablet Fe sebesar 22,8% . Pada gambar juga tampak bahwa setiap kenaikan skor sikap dapat meningkatkan skor kepatuhan minum tablet Fe sebesar 1,01. Skor kepatuhan minum tablet Fe meningkat akibat dari peningkatan skor sikap berefek juga pada kadar Hb yang semakin tinggi. Hasil uji Rank Spearman menyimpulkan bahwa skor kepatuhan minum tablet Fe berpengaruh meningkatkan kadar Hb secara signifikan ($r=0,510$; $p<0,001$). Peningkatan skor kepatuhan minum tablet Fe dapat meningkatkan Hb sebesar 18,4%. Pada gambar juga tampak bahwa setiap kenaikan skor kepatuhan minum tablet Fe dapat meningkatkan kadar Hb sebesar 0,02.

PEMBAHASAN

Pengaruh Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap Pengetahuan

Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara mudah, aplikatif, dan di wilayah Puskesmas Mranggen III. Tujuan dari edukasi melalui Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam hal kepatuhan konsumsi Tablet Fe dan kenaikan kadar Hb ibu hamil, dengan meningkatnya pengetahuan ditunjang dengan sikap yang mendukung diharapkan ibu hamil akan secara sadar rutin untuk mengkonsumsi Tablet Fe.

Meningkatnya pengetahuan dapat dipengaruhi oleh penggunaan media massa dan media elektronik. Media pendidikan kesehatan yang digunakan merubah pengetahuan seseorang terutama dalam hal Pendidikan Kesehatan. Penggunaan media yang tepat dapat menimbulkan perhatian terhadap suatu masalah dan meningkatkan penyerapan informasi yang disampaikan. (Mey et al., 2020) Dalam hal ini Aplikasi Sahabat Ibu Hamil dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan, yang akhirnya dapat merubah perilaku kesehatan ke arah yang lebih baik. Penggunaan media elektronik berupa aplikasi dalam pendidikan kesehatan memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan pengetahuan. Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) mampu meningkatkan skor pengetahuan ibu hamil sebesar 25,7%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Enny Susilawati bahwa aplikasi e-KIE Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal mampu meningkatkan pengetahuan (Susilawati & Permata, 2018)

Pengaruh Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Konsumsi tablet Fe sangat penting selama masa kehamilan dalam upaya pencegahan anemia dan dampak buruk yang ditimbulkannya jika terjadi anemia selama masa kehamilan, maka perlu peningkatan edukasi, motivasi, dan monitoring ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe selama masa kehamilan. Monitoring ini bisa dilihat dalam Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH).(Chalik, 2019) Pemberian aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) dapat meningkatkan skor kepatuhan minum tablet Fe sebesar 35,3%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Annisa Raufiah Fertimah dkk (2021) bahwa dalam penggunaan media dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe (Fertimah et al., 2021).

Pengaruh Pengetahuan terhadap Sikap Ibu Hamil

Pengetahuan dapat diperoleh melalui edukasi apapun seperti booklet, leaflet, poster dan lain-lain dan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil yaitu dengan melalui Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH). Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Dalam mempengaruhi sikap diperlukan proses salah satunya mendapatkan pengetahuan (Listiarini et al., 2021). Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan skor pengetahuan. Pada penelitian ini terjadi peningkatan skor pengetahuan Ibu Hamil, peningkatan pengetahuan ibu hamil ini menyebabkan adanya meningkatkan skor sikap sebesar 59%. Setiap kenaikan skor pengetahuan dapat meningkatkan skor sikap sebesar 0,82. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizka Angrayni (2017) melalui penelitiannya yang menunjukkan bahwa peningkatan skor pengetahuan dapat meningkatkan skor sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. (Angrayni, 2017)

Pengaruh Sikap terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Sikap berpengaruh meningkatkan skor kepatuhan minum tablet Fe. Peningkatan skor sikap dapat meningkatkan skor kepatuhan minum tablet Fe sebesar 22,8%. Penelitian ini sejalan dengan Rusnayani dkk (2021) bahwa terdapat pengaruh sikap terhadap kepatuhan konsumsi Tablet. (Rusnayani et al., 2021) Perubahan sikap terjadi karena selama proses edukasi ibu hamil mampu menyerap, mengolah dan memahami pengetahuan yang diterima sebagai stimulus, baik setelah mendapat pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini ada kenaikan skor sikap dan pengetahuan ibu hamil setelah memperoleh Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH).

Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe terhadap Kadar Hb Ibu Hamil

Faktor yang menyebabkan kejadian anemia pada ibu hamil salah satunya adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan skor kepatuhan minum tablet Fe dapat meningkatkan Hb sebesar 18,4% bahwa setiap kenaikan skor kepatuhan minum tablet Fe dapat meningkatkan kadar Hb sebesar 0,02. Peningkatan kadar hemoglobin dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah asupan gizi ibu hamil dan tablet Fe yang dikonsumsi setiap hari dan pendidikan/ edukasi kesehatan sehingga menjadi tau manfaat mengonsumsi gizi seimbang dan tablet Fe. Penelitian yang dilakukan oleh Wini dan Viena tahun 2019 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin. (Hadiyani & Yunidha, 2020).

SIMPULAN

Usia kehamilan ibu hamil di wilayah Puskesmas Mranggen III berkisar 20 bulan, dengan jarak kehamilan sekitar 5 tahun. Dari 33 Ibu Hamil tersebut ada 8 ibu hamil dengan kehamilan pertama. Skor pengetahuan ibu hamil berkisar 70 dan skor kepatuhan minum tablet Fe berkisar 50. Ibu hamil sebagian besar tamat SMA/ MA yaitu berkisar 65%. Ibu hamil sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta yaitu berkisar 15%, dan sebagian besar beragama Islam yaitu hampir 100%. Ibu hamil yang diberikan aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) meningkatkan skor pengetahuan 25,7% lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Ibu hamil yang diberikan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) memiliki peningkatan skor kepatuhan minum tablet Fe yang signifikan yaitu 35,3% kali lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pemberian aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) berefek pada skor pengetahuan yang semakin tinggi. Peningkatan skor pengetahuan dapat meningkatkan skor sikap sebesar 59%. Ibu hamil yang diberikan aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) meningkatkan skor sikap sehingga dapat meningkatkan skor kepatuhan minum tablet Fe sebesar 22,8%. Kepatuhan minum tablet Fe berpengaruh meningkatkan kadar Hb secara signifikan. Peningkatan skor kepatuhan minum

tablet Fe dapat meningkatkan Hb sebesar 18,4%, setiap kenaikan skor kepatuhan minum tablet Fe dapat meningkatkan kadar Hb sebesar 0,02.

DAFTAR PUSTAKA

- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Rumbai Bukit Tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 2(1), 62. <https://doi.org/10.22216/Jen.V2i1.1654>
- Ariyani, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo (Issue May). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chalik, R. (2019). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Meminum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(1), 37. <https://doi.org/10.32382/Jmk.V10i1.902>
- Dasuki, S. I., & Zamani, E. D. (2019). Assessing Mobile Phone Use By Pregnant Women In Nigeria: A Capability Perspective. *Electronic Journal Of Information Systems In Developing Countries*, 85(5), 1–13. <https://doi.org/10.1002/Isd2.12092>
- Fertimah, A. R., Mulyan, S., & Widyawati. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dan Aplikasi Permitasi Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Meminum Tablet Besi. 5(November), 134–145.
- Guspaneza, E., & Martha, E. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2017). Oktober, 5(2), 399–406. <http://www.ejournal.unmuha.ac.id/index.php/jkma/article/view/735>
- Hadiyani, W., & Yunidha, V. (2020). Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Haemoglobin Ibu Hamil. *Stikes Pemkab Jombang*, 8, 274–282.
- Kemendes Ri. (2013). Riset Kesehatan Dasar.
- Kemendes Ri. (2018). Data Dan Informasi - Profil Kesehatan Indonesia (Data And Information - Indonesia Health Profil). 1–184. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Listiari, U. D., Sari, I. D., & Chaniago, A. D. (2021). Dampak Konsumsi Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Poskesdes Emplasmen Kualanamu Deli Serdang. *Jurnal Bidan Komunitas*, 4(3).
- Mey, D., Ridayani, R., San, N., Kristianto, J., & Muslim, M. (2020). Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (Edifo) Dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.36082/Qjk.V14i1.93>
- Prawirohardjo, S. (2009). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Pt. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rusnayani, Syafar, M., & Rifai, M. (2021). Pengaruh Media Audiovisual (Youtube) Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Mencegah Anemia Dan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnali Lmiah Obsgin*, 13(3), 50–55.
- Susilawati, E., & Permata, A. G. (2018). Pengaruh E-Kie Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal Di Puskesmas Aur Duri. 42.